

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini berisi simpulan yang disajikan oleh peneliti berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *reasoning* dalam meningkatkan kemampuan berpendapat dan mengambil keputusan mahasiswa program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Simpulan ini bertujuan untuk memberikan rangkuman temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di bab IV dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Simpulan ini disusun oleh peneliti dari simpulan umum, simpulan khusus dan dibahas pula implikasi serta rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian terkait penerapan model pembelajaran *reasoning* menunjukkan keberhasilan terhadap peningkatan kemampuan berpendapat dan mengambil keputusan mahasiswa program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah persentase dari hasil observasi aktivitas dosen dan mahasiswa serta penilaian individu. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *reasoning* adalah nilai moralitas dalam kehidupan sehari-hari dengan Sub B terkait kasus pelanggaran moral pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penerapan model pembelajaran moral *reasoning* pada mahasiswa PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu dikatakan efektif karena meningkatkan kemampuan berpendapat dan mengambil keputusan. Kemampuan berpendapat berkembang selama mahasiswa melakukan diskusi dalam menganalisis kasus sedangkan kemampuan mengambil keputusan berkembang pada mahasiswa ketika dihadapkan pada dilema moral yang mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan. Model pembelajaran ini mengembangkan kemampuan kognitif mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis serta mendorong keaktifan mahasiswa selama pembelajaran di kelas.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan secara khusus sebagai berikut:

- 1) Perencanaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang akan dilaksanakan dalam

2 SKS (2 x 50 menit) dalam per pertemuan pada mata kuliah dasar-dasar pendidikan moral dengan materi terkait Nilai Moralitas dalam Kehidupan Sehari-Hari dengan Sub B terkait Kasus Pelanggaran Moral Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti diantaranya: membuat rencana pembelajaran semester (RPS) yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta bahan ajar terkait materi; mempersiapkan contoh-contoh kasus pelanggaran moral Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa; Membuat format penilaian yaitu lembar observasi untuk menilai kegiatan mahasiswa dan dosen dalam menerapkan model pembelajaran *reasoning* selama proses pembelajaran serta lembar catatan lapangan untuk dapat mencatat peristiwa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran di kelas.

- 2) Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *reasoning* untuk meningkatkan kemampuan berpendapat dan mengambil keputusan mahasiswa program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pelaksanaan tindakan baik pada siklus I maupun II pada dasarnya sama. Pada kegiatan awal pembelajaran dosen memasuki ruangan, mengucapkan salam, mengecek kehadiran mahasiswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, menampilkan gambar untuk apersepsi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Di kegiatan awal di siklus II terdapat *ice breaking* untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan di siklus I diantaranya dosen menjelaskan materi pembelajaran yang ditampilkan *google slide*, dan menayangkan video yang berjudul “Nilai Moral di Masyarakat”, dosen memberikan kesempatan untuk mahasiswa mengemukakan pendapatnya terkait tayangan video, dosen membentuk mahasiswa ke dalam 5 kelompok yang berisi 3 orang mahasiswa, dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menganalisis suatu kasus dan menjawab pertanyaan yang tersedia di lembar kerja, mahasiswa melakukan presentasi di depan kelas, kemudian kelompok lain memberikan pendapat atau menanggapi kelompok, diskusi terkait dilema moral dan mengambil keputusan dalam menyelesaikan kasus/permasalahan tersebut. Tindakan berbeda yang ada di siklus II diantaranya video yang ditayangkan terkait “Penerapan Nilai Moralitas di Lingkungan Kampus”, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkonfirmasi apakah mahasiswa melakukan perilaku yang bertentangan dengan moral di kampus, contoh kasus yang dianalisis bersifat kontemporer atau terupdate, sebelum presentasi mahasiswa menampilkan yel-yel kelompok untuk penyemangat, setiap mahasiswa yang mengemukakan pendapat atau

bertanya mendapatkan poin tambahan. Pada kegiatan penutup pembelajaran dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan kesimpulan dari hasil pembelajaran, dosen melakukan penguatan kesimpulan, mahasiswa mengisi kuis di g-form, dosen memberikan kisi-kisi pembelajaran di pertemuan selanjutnya dan menutup kelas dengan mengucapkan salam.

- 3) Hambatan yang ditemukan peneliti pada saat penerapan model pembelajaran *reasoning* diantaranya: model pembelajaran *reasoning* baru digunakan pertama kali pada mahasiswa program studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu sehingga mahasiswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi; motivasi dan semangat belajar mahasiswa yang rendah karena masa transisi dari kehidupan sekolah menengah atas (SMA) ke perguruan tinggi; mahasiswa kesulitan ketika dihadapkan dengan dilema moral serta keraguan dan kebingungan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan; mahasiswa kurang percaya diri, merasa malu dan cemas pada saat berpendapat di depan kelas; kegiatan analisis dan diskusi membutuhkan waktu yang cukup lama; dan minimnya keaktifan, responsif dan partisipatif mahasiswa selama kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya: dosen membimbing mahasiswa untuk beradaptasi dalam menerapkan model pembelajaran *reasoning*; membangun hubungan yang nyaman antara dosen dan mahasiswa; menggunakan *ice breaking* untuk membangun semangat belajar; membantu membimbing mahasiswa yang mengalami kesulitan; Ketegasan dalam mengatur waktu dalam kegiatan analisis maupun diskusi; membangun kepercayaan diri pada mahasiswa dengan memberikan apresiasi; dan membuat peraturan untuk menggunakan kata sopan apabila menyanggah maupun tidak sependapat dengan dosen maupun mahasiswa lainnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi sebagai dampak atau akibat dari hasil penelitian model pembelajaran *reasoning* dapat meningkatkan kemampuan berpendapat dan mengambil keputusan bagi mahasiswa UMB. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa implikasi teoritis dan praktis yang akan diuraikan, diantaranya sebagai berikut

1. Model pembelajaran *reasoning* memberikan kemudahan bagi dosen atau tenaga pendidik dalam membentuk Karakter mahasiswa untuk lebih aktif dan kritis sehingga mereka dapat mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan yang tepat dari hasil stimulus yang diberikan pada proses pembelajaran.

2. Implementasi model pembelajaran *reasoning* berdampak pada rancangan proses pembelajaran yang akan digunakan oleh dosen pada beberapa mata kuliah dasar. Dengan melalui tahap perencanaan yang matang dapat memudahkan dosen pada proses pelaksanaan pembelajaran serta mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Partisipasi aktif dari mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi hal yang perlu diperhatikan secara praktis. Adapun salah satu strategi dosen dalam mengimplemetasikan model pembelajaran *reasoning* yaitu dengan mengadirkan suasana interaktif, sehingga mahasiswa memiliki berbagai alternatif jawaban atas diskusi yang berlangsung untuk mengasah kemampuan berpendapat.
4. Secara teoritis, lima (5) tahapan proses pelaksanaan model *reasoning* yaitu *read and thinking, explore and plan, select a strategy, find and answer* dan *reflect and extend* perlu dikuatkan sebagai fondasi pelaksanaan pembelajaran. Sejatinya, keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada strategi dosen dalam mengimplementasikan berbagai tahapan yang dibutuhkan.

5.3 Rekomendasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan dan implikasi terhadap keseluruhan hasil penelitian yang telah dianalisis. Peneliti mengajukan rekomendasi baik berupa saran maupun masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *resoning* untuk meningkatkan kemampuan berpendapat dan mengambil keputusan mahasiswa prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diantaranya :

5.3.1 Bagi Dosen

1. Dosen sebagai fasilitator harus dapat mengelola kelas dengan penuh tanggung jawab. Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen perlu memahami tahapan demi tahapan yang sudah dirancang serta memainkan perannya dengan baik secara keseluruhan agar dapat mencapai tujuan secara maksimal.
2. Dosen harus memberikan model pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya secara menyeluruh dan tidak merasa bosan. Dalam hal ini dosen diharapkan mampu memiliki pengetahuan yang menyeluruh terhadap isu-isu sosial sehingga dapat menstimulus mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dengan berbagai perspektif yang luas.

5.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa harus memiliki inisiatif dan motivasi belajar yang tinggi agar dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal serta fokus terhadap apa yang disampaikan oleh dosen.

2. Mahasiswa harus lebih aktif dan kreatif dalam memilih opsi jawaban atas diskusi yang berlangsung agar mengasah pola pikir yang kritis
3. Mahasiswa dapat mengikuti seluruh arahan yang diberikan oleh dosen dari tahap pembukaan hingga penutupan dalam proses pembelajaran.

5.3.3 Bagi Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1. Fasilitas yang diberikan baik dari tata ruang, peralatan dan bahan ajar harus maksimal agar dosen dan mahasiswa dapat berperan aktif dan kreatif pada proses pembelajaran.
2. Prodi dapat memberikan program pelatihan pembelajaran, model pembelajaran serta metode pembelajaran agar pengetahuan dosen terhadap media pembelajaran semakin luas.

5.3.4 Bagi Program Studi Pascasarjana PPKn Universitas Pendidikan No.

1. Program Studi PPKn UPI diharapkan dapat memfasilitasi program penelitian bagi mahasiswa yang mengkaji model pembelajaran khususnya pada objek perguruan tinggi untuk memperdalam keahlian.
2. Diharapkan program studi PPKn dapat menunjukkan dan meningkatkan kualitas lulusan dalam keterampilan sosial, akademik dan profesionalitas agar lulusannya dapat menjadi dosen dan praktisi yang bermutu.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai penelitian model pembelajaran *reasoning* secara khusus dan spesifik memfokuskan pada aspek pengembangan kemampuan mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan di ruang lingkup perguruan tinggi